



**PENGARUH POLA KONSUMSI
KELUARGA, PENDAPATAN, DAN
PENGETAHUAN KEUANGAN
TERHADAP PERENCANAAN
PENGELOLAAN KEUANGAN
KELUARGA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Keluarga Muslim Desa
Karanggondang, Kecamatan
Karanganyar, Kabupaten Pekalongan)**



**PUTRI UTAMI
NIM. 4120080**

2024

**PENGARUH POLA KONSUMSI KELUARGA,
PENDAPATAN, DAN PENGETAHUAN
KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN
PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Keluarga Muslim Desa Karanggondang,
Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S. E.)



Oleh :

PUTRI UTAMI

4120080

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH POLA KONSUMSI KELUARGA,
PENDAPATAN, DAN PENGETAHUAN
KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN
PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Keluarga Muslim Desa Karanggondang,
Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S. E.)



Oleh :

PUTRI UTAMI

4120080

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Utami

NIM : 4120080

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Konsumsi Keluarga, Pendapatan, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Karanggondang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 April 2024

Yang menyatakan,



Putri Utami

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Utami

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syaiah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Putri Utami**

NIM : **4120080**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pola Konsumsi Keluarga, Pendapatan, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus keluarga muslim Desa Karanggondang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota bimbingan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 29 April 2024

Pembimbing,



Farida Rohmah, S. Pd., M.Sc.

NIP.198801062019082002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Putri Utami
NIM : 4120080
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Konsumsi Keluarga, Pendapatan, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada keluarga muslim Desa Karanggondang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan)

Dosen Pembimbing : Farida Rohmah, S. Pd., M. Sc.

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Nasrullah, S. E., M. Si. Muhammad Taufiq Abadi, M.M

NIP. 198011282006041003

Penguji II

NIP.199108282019031007

Pekalongan, 7 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP. 197502201999032001



MOTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

Q.S Al-Insyirah ayat 6

“Belajar bersyukur dari hal-hal kecil”

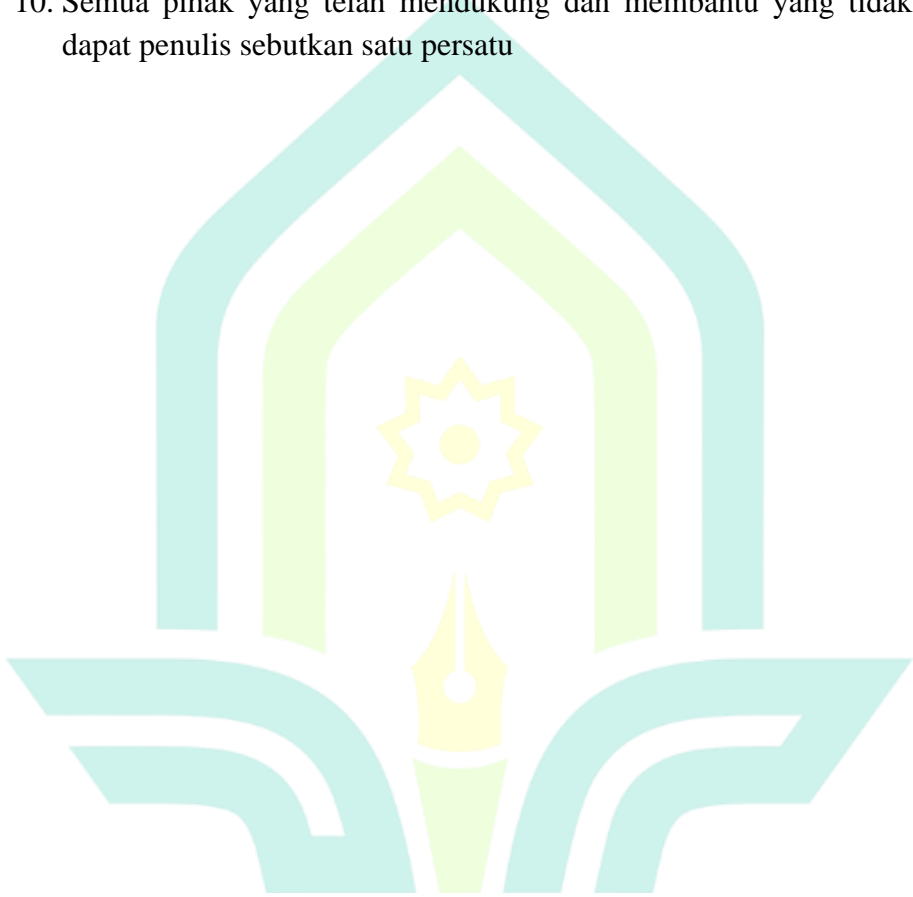


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Kedua orang tua saya Bapak Sumito dan Ibu Rondiyah yang selalu memberi dukungan dan semangat serta telah banyak berkorban waktu, tenaga dan materi demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan. Terima kasih atas doa-doa yang senantiasa beliau panjatkan dan terima kasih yang tidak terhingga untuk segalanya
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Farida Rohmah, S. Pd., M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta memberi motivasi kepada saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Karima Tamara, S. T., M. M., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Keluarga yang telah memberikan dukungan, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu;
7. Sahabat saya terkhusus Putri Yessa Anggraeni dan Sarah Annisa'

- yang telah banyak membantu saya dari awal masa perkuliahan sampai dengan menyelesaikan skripsi ini;
8. MMCP Squad (Fitri Puji Astuti, Cheristi Novia Pujianti, dan Amelia Ivenna) dan Della Kusuma Wardani selaku sahabat sedari saya kecil yang telah memberikan support;
 9. Responden yang telah membantu saya dalam proses memperoleh data
 10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu



ABSTRAK

PUTRI UTAMI. Pengaruh Pola Konsumsi Keluarga, Pendapatan, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus keluarga muslim Desa Karanggondang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan).

Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan adalah merencanakan keuangan keluarga. Rencana pengelolaan keuangan keluarga merupakan sebuah rencana yang dibuat untuk keluarga untuk mencapai tujuan keuangan dengan cara yang efektif, efisien, dan memaksimalkan manfaatnya sehingga dapat terciptanya keluarga yang sejahtera. Perencanaan pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi islam merupakan pengelolaan keuangan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari, harus sesuai dengan syariat islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola konsumsi keluarga, pendapatan, dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Kranggondang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan. Sedangkan data sekundernya didapat dari penyebaran kuesiner kepada 87 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji regresi linear berganda dengan bantuan pengolahan data menggunakan SPSS 27.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola konsumsi keluarga dan pendapatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga, dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga. Sedangkan secara bersama-sama (simultan) pola konsumsi keluarga, pendapatan, dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga.

Kata Kunci : pola konsumsi keluarga, pendapatan, pengetahuan keuangan, dan perencanaan pengelolaan keuangan keluarga.

ABSTRACT

PUTRI UTAMI. The Influence of Family Consumption Patterns, Income, and Financial Knowledge on Family Financial Management Planning in an Islamic Economic Perspective (Case study of Muslim families in Karanggondang Village, Karanganyar District, Pekalongan Regency).

In meeting family needs, one of the most important things to do is plan family finances. A family financial management plan is a plan made for a family to achieve financial goals in an effective, efficient manner and maximize benefits so that a prosperous family can be created. Financial management planning from an Islamic economic perspective is financial management in meeting the family's daily living needs, which must be in accordance with Islamic law. The aim of this research is to find out whether there is an influence of family consumption patterns, income and financial knowledge on family financial management planning from an Islamic economic perspective.

This research includes quantitative research. Data collection methods in this research are primary data and secondary data. Primary data was obtained by distributing questionnaires to the people of Karanggondang Village, Karanganyar District, Pekalongan Regency. Meanwhile, secondary data was obtained from distributing questionnaires to 87 respondents. This research uses data analysis methods of validation testing, reliability testing, normality testing, hypothesis testing, and multiple linear regression testing with the help of data processing using SPSS 27.

The results of this research show that family consumption patterns and income have a negative and significant influence on family financial management planning, and financial knowledge has a positive and significant influence on family financial management planning. Meanwhile, together (simultaneously) family consumption patterns, income and financial knowledge have a significant effect on family financial management planning.

Keywords: family consumption patterns, income, financial knowledge, and family financial management planning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Farida Rohmah, S. Pd., M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Karima Tamara, S. T., M. M., selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini;

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PEMBAHASAN.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Setting Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Variabel Penelitian	44
E. Sumber Data.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASA.....	51
A. Deskripsi Data Penelitian.....	51

B. Analisi Data.....55
C. Pembahasan.....66
BAB V PENUTUP.....70
A. Kesimpulan70
B. Saran.....71
DAFTAR PUSTAKA.....72
LAMPIRAN..... I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik

			diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌ِ يَ ...	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
◌ِ وَ ...	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	-kataba
فَعَلَ	-fa'ala
ذَكَرَ	-zukira
يَذْهَبُ	-yazhabu
سُئِلَ	-su'ila
كَيْفَ	-kaifa
هَوَّلَ	-haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis diatas
ى...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis diatas
و...ُ	Dhammah dan wau	U	u dan garis diatas

Contoh:

قَالَ -qala

رَمَى -rama

قِيلَ -qila

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- 1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- 2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfal

-raudatulatfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madinah al-

Munawwarah

5. Syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbana
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	-al-birr
الْحَجِّ	-al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلالُ	- al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzuna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلٌ	- akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
almīzān

Wa auf al-kaila wa-

mīzān

Wa auf al-kaila wal

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā

Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaḥibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laḥi

unzila fih al Qur’ānu

Syahru Ramaḍān al-laḥi

unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra’āhubil-ufuq

al-mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-

mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
'ālamīn

Alhamdulillahirabbil al-

'ālamīn

Alhamdulillahirabbilil

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ

Wallāhabikullisyai'in

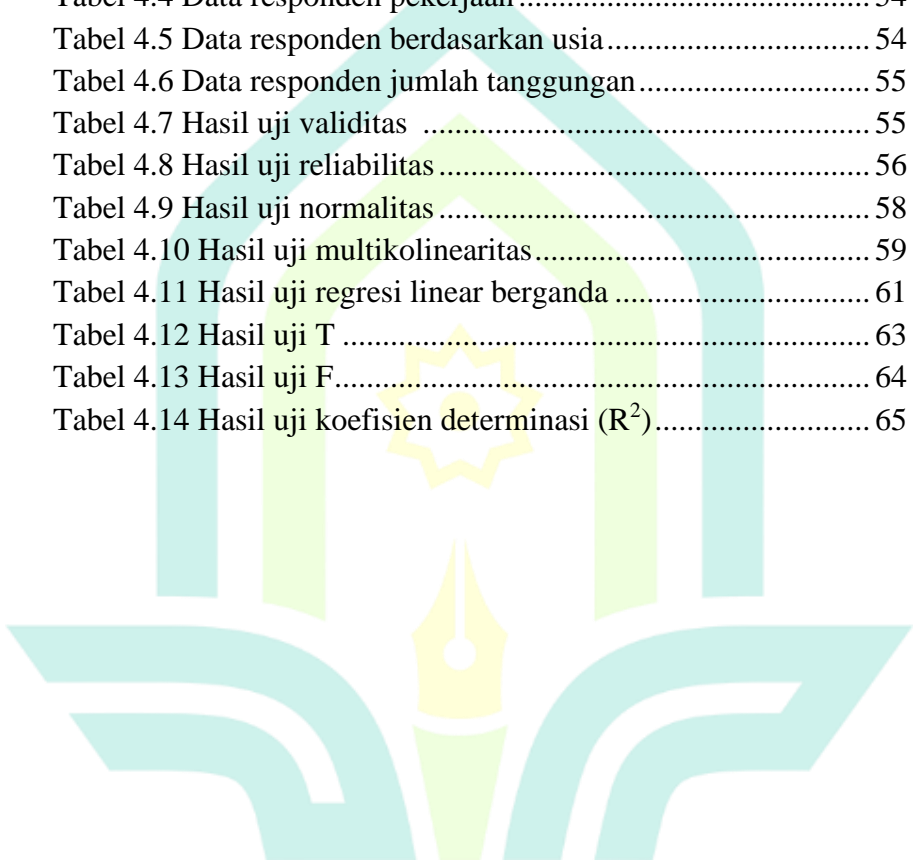
'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	30
Tabel 3.1 Definisi operasional variabel independen	45
Tabel 3.2 Definisi operasional variabel dependen	46
Tabel 4.1 Data responden berdasarkan jenis kelamin	52
Tabel 4.2 Data responden berdasarkan usia	53
Tabel 4.3 Data responden pendidikan	53
Tabel 4.4 Data responden pekerjaan	54
Tabel 4.5 Data responden berdasarkan usia	54
Tabel 4.6 Data responden jumlah tanggungan	55
Tabel 4.7 Hasil uji validitas	55
Tabel 4.8 Hasil uji reliabilitas	56
Tabel 4.9 Hasil uji normalitas	58
Tabel 4.10 Hasil uji multikolinearitas	59
Tabel 4.11 Hasil uji regresi linear berganda	61
Tabel 4.12 Hasil uji T	63
Tabel 4.13 Hasil uji F	64
Tabel 4.14 Hasil uji koefisien determinasi (R^2)	65



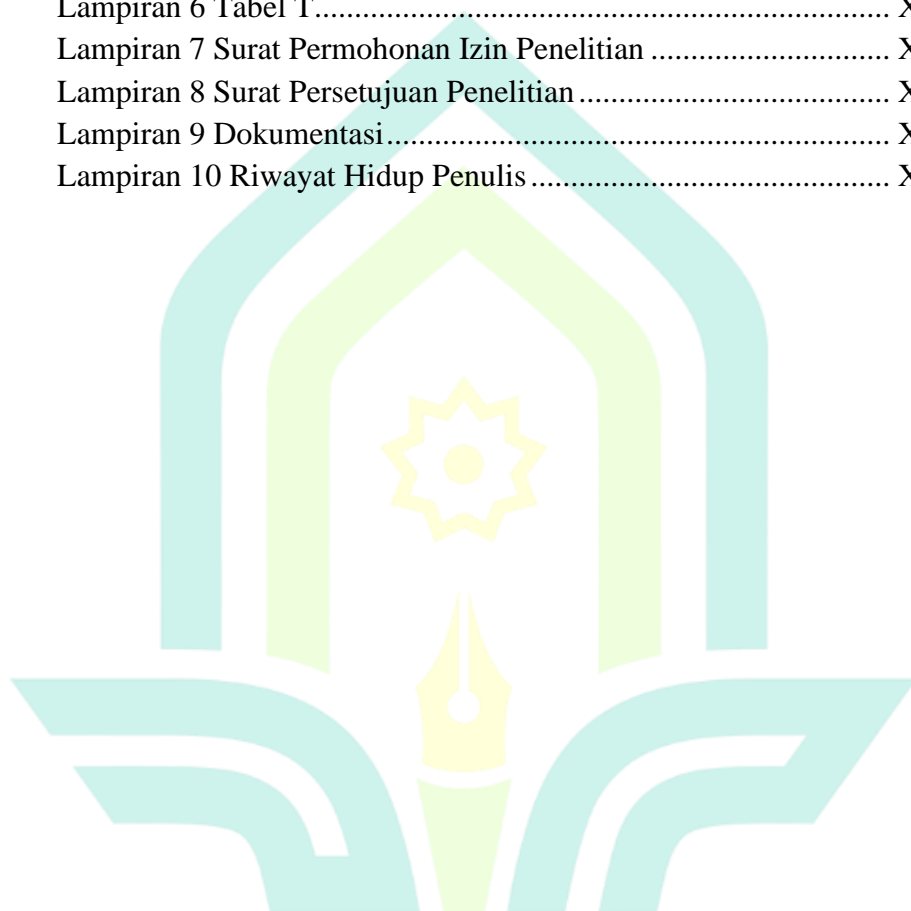
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil uji normalitas	57
Gambar 4.2 Hasil uji heteroskedastisitas	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner/Angket Penelitian.....	I
Lampiran 2 Hasil Data Mentah Jawaban Kuesioner Responden ...	VI
Lampiran 3 Hasil Uji Spps.....	XII
Lampiran 4 Tabel R	XVII
Lampiran 5 Tabel F.....	XVIII
Lampiran 6 Tabel T.....	XIX
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian	XXI
Lampiran 8 Surat Persetujuan Penelitian	XXII
Lampiran 9 Dokumentasi.....	XXIII
Lampiran 10 Riwayat Hidup Penulis	XXIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kestabilan keuangan di dalam keluarga sangat penting karena keuangan merupakan hal yang paling mendasar dalam mencapai tujuan hidup. Kestabilan ekonomi keluarga bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan keluarga. Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, salah satu aspek yang esensialnya adalah melakukan perencanaan keuangan keluarga dengan matang. Rencana pengelolaan keuangan keluarga merupakan sebuah strategi yang disusun untuk keluarga guna mencapai suatu tujuan keuangan dengan cara yang efektif, efisien, dan memaksimalkan manfaatnya sehingga dapat terciptanya keluarga yang sejahtera. Dalam aktivitas yang dilakukan, proses perencanaan keuangan keluarga diharapkan dapat mencapai tujuan finansial. Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, maka kita perlu melakukan perencanaan keuangan dengan baik (OJK, 2017).

Mengatur keuangan dalam keluarga sangat penting dilakukan agar kehidupan keluarga dapat terpenuhi dan kehidupan keluarga bisa terus maju dan berkembang. Karena jika rencana pengelolaan keuangan keluarga tidak baik, maka akan memicu berbagai permasalahan keluarga seperti perceraian. Oleh karena itu, anggota keluarga yang memiliki peran dalam mengelola keuangan keluarga diharapkan mampu mengelola keuangan secara efektif untuk mencegah timbulnya masalah ekonomi yang disebabkan karena adanya masalah keuangan dalam keluarga (Maskupah, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh R. Setiadi (2022) yang berjudul "*Family financial planning for disaster preparedness : A case study of North Semarang Indonesia*" menunjukkan bahwa banyak keluarga yang mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan untuk kebutuhan darurat. Selama masa pandemi pun, banyak keluarga mengalami penurunan pendapatan akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) dan penurunan aktivitas

ekonomi. Hal ini memaksa keluarga untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan, menekan pengeluaran yang tidak perlu, dan menyusun anggaran yang lebih ketat untuk kebutuhan sehari-hari (Lestari A & Santoso B, 2022).

Berdasarkan survei yang telah dijalankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Head of Retail Banking and Wealth Management* HSBC Indonesia mengakui bahwa 36% masyarakat Indonesia telah menggunakan perencanaan keuangan, tetapi 64% sisanya tidak melakukannya secara efektif. Pada tahun 2017, hanya sekitar 12,6% rumah tangga di Indonesia yang telah menggunakan perencanaan keuangan keluarga, sementara mayoritas 87,4% mengakui bahwa mereka belum melakukannya. Menurut sebuah survei yang dilakukan oleh *chief marketing officer* pada tahun 2018, menemukan bahwa sekitar 44% keluarga Indonesia mengharapkan anak-anak mereka mengambil alih sebagian pengelolaan keuangan di masa depan. Pada saat mereka akan memasuki usia pensiun hanya 20% dari mereka yang sudah memiliki tabungan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan mereka saat pensiun. Pada tahun 2019, HSBC melakukan survei kembali yang menghasilkan bahwa sebanyak 86% menyatakan akan kekhawatiran mereka akan tidak memiliki dana yang cukup untuk pemenuhan kebutuhan saat pensiun .

Sedangkan untuk survei terbaru yang dilakukan oleh KIC ZIGI yaitu survei perilaku keuangan pada tahun 2021, menunjukkan bahwa perencanaan keuangan keluarga hanya 21,5% keluarga yang mencatat keuangan keluarganya secara rinci dan sisanya dinyatakan belum bisa mengelola keuangan keluarga dengan baik. Dengan adanya survei tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia masih belum bisa merencanakan keuangan keluarga (Sipahutar et al., 2021).

Pada akhir tahun 2023, ramainya unggahan dimedia sosial mengenai “uang sepuluh ribu di tangan istri yang tepat” menuai pro dan kontra pada masyarakat. Namun sebenarnya, dengan ramainya video tersebut membuktikan perlunya pengelolaan keuangan yang baik dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga

serta menunjukkan bahwa kurangnya perencanaan dalam pengelolaan keuangan keluarga sehingga kebutuhan keluarga terpenuhi dengan baik. Dalam proses kehidupan manusia pastinya memiliki keputuhan yang harus tercukupi. Salah satunya yaitu kebutuhan utama atau kebutuhan pokok yang meliputi kebutuhan primeryang meliputi sandang, pangan, dan papan atau tempat tinggal (Rabbani & Sahrani, 2023).

Desa Karanggondang adalah salah satu desa kecil yang ada di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia dengan jumlah penduduknya mencapai 2305 jiwa yang terdiri dari 660 keluarga. Dari jumlah keluarga yang ada, pastinya memiliki rencana pengelolaan keuangan keluarga yang berbeda. Ada keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan pendapatan yang didapatkan, ada pula keluarga yang pendapatannya tidak mencukupi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari bahkan sesederhana membayar iuran air bersih dengan nominal Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) per bulan ada yang tidak mampu dan ada yang memilih untuk mengajukan pembiayaan ke bank untuk memenuhi kebutuhannya dengan tidak difikirkan secara matang nantinya akan bisa membayar cicilanya atau tidak. Selain pendapatan, ada banyak faktor yang dapat memengaruhi perbedaan ini, seperti pola konsumsi keluarga dan pengetahuan keuangan suatu keluarga. Mampu atau tidaknya suatu keluarga dalam memenuhi kebutuhan bergantung pada bagaimana suatu keluarga mengatur keuangannya.

Dari beberapa penelitian yang ditemukan, rendahnya tingkat perencanaan pengelolaan keuangan terjadi karena adanya faktor pola konsumsi keluarga, pendapatan, dan pengetahuan keuangan. Prinsip rencanaan pengelolaan keuangan keluarga dalam Islam memiliki skala prioritas dan kebutuhan pokok keluarga. Selain itu, dalam islam rencanaan pengelolaan keuangan keluarga ditegaskan harus sesuai dengan ajaran Allah SWT. dan mampu menjamin keberkahan dalam kehidupan keluarga. Islam mengajarkan keluarga untuk tidak membelanjakan semua

pendapatannya untuk memenuhi keinginan secara berlebihan melainkan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Tujuan pengelolaan keuangan keluarga secara syar'i adalah untuk menjada harta benda, melatih kebijaksanaan keuangan, belajar mengendalikan resiko dalam menghadapi kondisi ekonomi yang sulit, dan secara tidak langsung mengsyukuri dan memanfaatkan nikmat yang diberikan Allah SWT sesuai dengan syariat islam (Yus et al., 2022).

Dalam pemenuhan kebutuhan hidup yang semakin kompleks, dalam keluarga pastinya harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Seseorang yang telah berkeluarga pastinya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keluarganya. Tidak hanya memenuhi kebutuhan pokok saja namun adanya kebutuhan lain seperti pendidikan anak, kegiatan sosial dan lainnya. Segala hal yang dilakukan harus direncanakan terlebih dahulu agar semuanya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang tidak hanya bisa diterapkan didalam perusahaan, namun dapat diterapkan dalam kehidupan pada setiap individu maupun keluarga. Merencanakan memiliki arti menentukan langkah atau tahapan yang akan diambil baik yang sudah disusun secara tertulis maupun tidak. Begitu pula dalam pengelolaan keuangan keluarga, perencanaan merupakan aspek yang sangat penting dan harus diterapkan. Terutama pada keluarga yang setiap individunya bekerja dan memiliki pendapatan, yang mana pendapatan tersebut akan dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan harus bisa mengelola keuangan dengan baik (Suryantri & Patni, 2020)

Salah satu alasan mengapa perencanaan keuangan keluarga menjadi komponen penting dalam keluarga muslim adalah karena sebagai seorang muslim yang taat, perencanaan merupakan bagian dari ikhtiar manusia untuk mengubah kehidupan menjadi lebih baik. Selain itu proses merencanakan kehidupan dengan memilih dan mengelola keuangan untuk mencapai tujuan hidup jangka panjang guna mencapai kesejahteraan (Indriwati & Fatin

Fadhilah Hasib, 2022). Banyak keluarga yang kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga, hal ini sering terjadi karena kurangnya kemampuan untuk mengendalikan keinginan dan pengeluaran. Hal tersebut merupakan fenomena yang umum sering terjadi terutama dialami oleh sebagian besar ibu rumah tangga belum melakukan perencanaan dalam mengelola keuangan keluarga, mengalir begitu saja dengan prinsip “seadanya”. Ini terjadi karena para ibu rumah tangga kurang paham akan bagaimana cara dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

Islam merupakan agama yang komprehensif dan universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan, baik kehidupan pribadi, sosial, spiritual, materialistis, dan kehidupan akhirat. Islam perlu diterapkan pada setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas ekonomi keluarga. Salah satu unsur utama dalam kegiatan perekonomian keluarga adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga dalam Islam sendiri disebut *sakinah finance*. Sebagian besar masyarakat Indonesia belum memiliki pengetahuan tentang konsep pengelolaan keuangan yang baik dan benar, sehingga cenderung melakukan pemborosan (Ekonomi & Umuri, 2024).

Setiap keluarga harus memiliki target yang jelas untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dari banyaknya permasalahan yang ada didalam keluarga, perencanaan pengelolaan keuangan keluarga menjadi salah satu solusi yang mana dalam penerapannya membutuhkan pengawasan dan koordinasi yang baik agar perencanaan pengelolaan keuangan keluarga tersebut memiliki hasil yang maksimal. Ketika perencanaan keuangan keluarga diterapkan secara optimal, maka tingkat kesejahteraan keluarga dapat meningkat secara signifikan. Dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga, harus bisa mengontrol kebutuhan mana yang harus diprioritaskan dalam alokasi dana, bisa membedakan antara kebutuhan utama dan yang kurang penting. Perencanaan keuangan keluarga memiliki sifat spesifik yaitu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti

kondisi keluarga, jenis pekerjaan, situasi ekonomi, usia, aset yang dimiliki dan faktor lainnya. Meskipun demikian, perencanaan keuangan harus disusun secara realistis untuk mencerminkan kondisi aktual dan memungkinkan implementasi yang efektif (Sipahutar et al., 2021).

Pengelolaan keuangan secara Islam berbeda dengan pengelolaan keuangan konvensional, terutama dalam hal pelarangan unsur-unsur haram, seperti penjualan dan konsumsi daging babi dan alkohol, serta larangan perjudian, riba, dan ketidakpastian. Pengelolaan keuangan Islam adalah proses holistik yang berupaya mewujudkan tujuan pribadi individu, melalui perolehan, pelestarian, dan distribusi kekayaan sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai Islam. Pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif Islam menekankan pada prinsip kehalalan penghasilan, keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta pentingnya perencanaan yang matang. Penghasilan harus diperoleh dari sumber yang halal dan baik, diiringi dengan pengeluaran yang tidak boros dan tidak pelit. Menabung dan berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah juga dianjurkan untuk keperluan masa depan. Islam mewajibkan pembayaran zakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial, serta mendorong infak dan sedekah untuk membantu sesama. Selain itu, setiap transaksi keuangan harus bebas dari riba dan dilakukan dengan kejujuran serta transparansi. Kepala keluarga juga ikut bertanggung jawab untuk memastikan kesejahteraan keluarganya, termasuk pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan, sesuai dengan ajaran Islam untuk mencapai keberkahan dan kesejahteraan dalam kehidupan (Ekonomi & Umuri, 2024).

Konsep pengelolaan keuangan keluarga islami juga tidak hanya dalam mengelola finansial semata, namun secara tidak langsung mampu memenuhi tugas manusia dalam mensyukuri dan memanfaatkan nikmat yang telah diberikan oleh Allah sesuai dengan aturan dan syariat Islam. Pengelolaan keuangan keluarga islami juga bertujuan untuk melindungi aset-aset yang dimiliki,

bijak dalam mengelola hutang, serta mampu menerapkan manajemen resiko dalam menghadapi wabah dan kondisi. Pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif ekonomi islam harus menentukan skala prioritas dan kebutuhan pokok rumah tangga. Selain itu, Islam juga menegaskan bahwa pengelolaan keuangan keluarga tidak boleh terlepas dari ajaran Allah, serta mampu menjamin keberkahan dan kesuksesan dalam kehidupan rumah tangga (Hasna, 2022).

Penelitian yang dilakukan Siswanti (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat” menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan pola konsumsi secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Penelitian yang dilakukan Azizah (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pola Konsumsi, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Bangkalan” menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan pada variabel pola konsumsi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga. Perencanaan keuangan keluarga dalam perspektif ekonomi islam juga tidak bisa dilepaskan dari pola konsumsi secara islami. Pola konsumsi ini menitik beratkan pada kebutuhan (*need*) serta mendahulukan manfaat (*utility*), dan ini akan berimplikasi sangat baik dalam pengelolaan keuangan.

Pola konsumsi keluarga sering kali berpengaruh pada perencanaan pengelolaan keuangan keluarga jika pola konsumsi keluarga tidak terkontrol dengan baik. Apabila dalam suatu keluarga sudah memberikan porsi tertentu untuk setiap pengeluaran, keluarga dianggap sudah merencanakan pengeluaran keuangan mereka. Pola konsumsi keluarga merupakan suatu struktur kebutuhan keluarga selama jangka waktu tertentu yang

terpenuhi melalui pendapatan (Siswanti, 2022). Konsumsi merujuk pada total pengeluaran yang dilakukan oleh suatu keluarga untuk memenuhi kebutuhan. Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari dengan tujuan untuk mencapai kepuasan dan mencapai tingkat kesejahteraan yang diinginkan dalam arti terpenuhinya berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder (Priasmaraanti, 2016).

Pendapatan adalah total uang yang diterima seseorang setelah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku, hasil kerja dan waktu kerja, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Semakin besar pendapatan tidak menjamin akan terpenuhinya semua kebutuhan. Seseorang yang paham akan perencanaan pengelolaan keuangan keluarga akan mengatur pendapatan yang diperolehnya dengan sebaik mungkin untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Besar kecilnya pendapatan yang dimiliki nantinya dapat menentukan tingkat konsumsi dalam keluarga serta berhubungan juga dengan kesejahteraan.

Dalam pemenuhan kebutuhan, setiap keluarga bergantung pada besarnya pendapatan yang diterima. Keluarga yang memiliki pendapatan yang tinggi cenderung dapat memenuhi kebutuhan. Pendapatan dapat digunakan sebagai suatu jembatan antara jurang kemiskinan dan kesejahteraan. Setiap terjadinya kenaikan pendapatan akan meningkatkan kesejahteraan. Pada dasarnya, setiap orang yang bekerja memiliki tujuan untuk memperoleh pendapatanyang nantinya akan digunakan untuk memeneuhi kebutuhan keluarga.setiap orang memiliki pendapatan yang berbeda-beda sehingga besarnya jumlah penerimaan pendapatan setiap keluarga bergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan (Arimawan & Suwendra, 2022).

Menurut Puspita dan Isnalita, pengetahuan keuangan adalah suatu pengetahuan yang berkaitan dengan situasi keuangan yang diciptakan karena memahami konsep keuangan dan menganggapnya sebagai syarat untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Baik pendidikan formal maupun informal dapat memberikan pengetahuan keuangan. Tidak hanya penting

untuk manajemen keuangan yang baik, pengetahuan juga dapat memberikan manfaat untuk memastikan kebutuhan pokok dalam pertimbangan pengelolaan keuangan (Sari et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdi dan Jasman (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga” menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan secara signifikan memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga dan variabel pendapatan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Adapun penelitian yang dilakukan Bahry (2018) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Terhadap Uang Dan Tingkat Pendapatan Pada Pengelolaan Keuangan di Sidharjo” menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga.

Pengetahuan keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan. Dalam pencegahan perilaku yang beresiko dalam pengelolaan keuangan contohnya berhutang kepada pihak bank atau melakukan kredit, pengetahuan keuangan yang subjektif lebih penting dibandingkan pengetahuan keuangan objektif. Pengetahuan keuangan subjektif memiliki dampak yang relatif lebih besar dibandingkan pengetahuan keuangan objektif dalam membentuk perilaku keuangan. Ukuran perilaku keuangan mencakup enam aspek praktik dalam perencanaan keuangan yang meliputi dana darurat, laporan kredit, penyusunan rekening yang berlebihan, pelunasan kartu kredit, rekening pensiun, dan manajemen resiko (Grable et al., 2020).

Selain itu, tinggi rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki masyarakat dapat mempengaruhi perencanaan pengelolaan keuangan dalam suatu keluarga. Dimana tingginya tingkat pengetahuan masyarakat maka masyarakat akan lebih cenderung menerima berbagai perkembangan yang terjadi dengan lebih mudah. Dan sebaliknya, jika pengetahuan yang dimiliki masyarakat itu rendah, ketika menghadapi perkembangan baru

akan mengalami sedikit kesulitan. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat sangat berpengaruh dalam menggerakkan pembangunan sosial ekonomi masyarakat (Yanti, 2019)

Dari uraian yang sudah dijelaskan terkait dengan latar belakang dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti memiliki niat untuk melaksanakan penelitian yang outputnya akan direpresentasikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yaitu skripsi, yang berjudul **“Pengaruh Pola Konsumsi Keluarga, Pendapatan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Pengelolaan Keuangan Keluarga”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Apakah pola konsumsi keluarga berpengaruh terhadap rencana pengelolaan keuangan keluarga?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap rencana pengelolaan keuangan keluarga?
3. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap rencana pengelolaan keuangan keluarga?
4. Apakah pola konsumsi keluarga, pendapatan dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi keluarga terhadap rencana pengelolaan keuangan keluarga
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap rencana pengelolaan keuangan keluarga
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap rencana pengelolaan keuangan keluarga
4. Untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi keluarga, pendapatan, dan pengetahuan keuangan terhadap Perencanaan pengelolaan keuangan keluarga

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif atau nilai manfaat bagi para pembacanya baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Peneliti berharap penelitian ini akan memberikan lebih banyak pengetahuan baru kepada pembaca tentang hal-hal yang mempengaruhi rencana pengelolaan keuangan keluarga. Peneliti juga berharap penelitian ini akan memberikan kerangka teoritis untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Peneliti berharap penelitian ini akan menghasilkan informasi yang bermanfaat dan relevan bagi masyarakat sebagai pengambilan keputusan dalam perencanaan pengelolaan keuangan keluarga agar pengelolaan keuangan keluarga dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ajaran Islam

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang terbagi menjadi lima bab yang memiliki tujuan untuk mempermudah pemahaman sehingga pembahas dapat terarah dengan baik. Berikut sistematika pembahasannya :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat.

BAB II : KERANGKA TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai mengenai kerangka teori mengenai landasan teori, telaah pustaka, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai uraian mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai uraian mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini mengenai pengaruh pola konsumsi keluarga, pendapatan, dan pengetahuan keuangan terhadap variabel perencanaan pengelolaan keuangan keluarga. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pola konsumsi keluarga berdasarkan uji t (parsial), memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga yang ditunjukkan dengan hasil nilai $t_{hitung} -3,316 > t_{tabel} 1,666$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel pola konsumsi keluarga bernilai negatif yaitu $-0,185$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar $0,491$ atau sebesar $49,1\%$.
2. Variabel pendapatan berdasarkan uji t (parsial), memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga yang ditunjukkan dengan hasil nilai $t_{hitung} -3,013 > t_{tabel} 1,666$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel pendapatan bernilai negatif yaitu $-0,155$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar $0,491$ atau sebesar $49,1\%$.
3. Variabel pengetahuan keuangan berdasarkan uji t (parsial), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan pengelolaan keuangan keluarga yang ditunjukkan dengan hasil nilai $t_{hitung} 8,664 > t_{tabel} 1,666$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel pengetahuan keuangan bernilai positif yaitu $0,358$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar $0,491$ atau sebesar $49,1\%$.
4. Variabel pola konsumsi keluarga, pendapatan, dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel perencanaan pengelolaan

keuangan keluarga terbukti dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,487 > 3,10$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,491 atau sebesar 49,1%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran bahwa dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen yang mempengaruhi perencanaan pengelolaan keuangan keluarga. Yang mana dalam penelitian ini hanya terdiri dari pola konsumsi keluarga, pendapatan, dan pengetahuan keuangan sedangkan sebenarnya masih banyak variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Serta pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya 87 responden.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan variabel-variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini agar lebih spesifik lagi, dan dapat juga mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pengelolaan keuangan keluarga menurut perspektif ekonomi islam seperti dalam faktor ekonomi dan non ekonomi. Untuk jumlah responden disarankan agar lebih luas lagi agar lebih banyak lagi masyarakat yang paham akan pentingnya perencanaan pengelolaan keuangan keluarga yang kemudian hal tersebut bisa dijadikan salah satu langkah masyarakat dalam mencapai kesejahteraan.

Dengan adanya penelitian ini, semoga bisa dijadikan bahan evaluasi masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga agar lebih tersusun lebih baik lagi sesuai dengan ajaran islam dan bagi masyarakat yang belum merencanakan keuangan keluarganya semoga bisa mulai direncanakan dengan baik dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, L. (n.d.). *Pendapatan Terhadap Manajemen Keuangan*.
- Arif, M. N. R. (2015). *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik* (1st ed.). CV Pustaka Setia.
- Arimawan, I. N. D., & Suwendra, I. W. (2022). *Pengaruh Pendapatan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang*. 10(1), 153–160.
- Azizah. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pola Konsumsi Dansikap Keuangan Pada Perencanaan Keuangankeluarga Di Bangkalan*. 1–15.
- Bahry, faris maulana. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Terhadap Uang dan Tingkat Pendapatan pada pengelolaan keuangan keluarga di Sidosrjo*.
- Bailusy, M. N., Fahri, J., & Pratama, R. (2021). *Mendefinisikan Pengelolaan Keuangan Dalam Keluarga Sakinah*. 9(1), 316–333. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.312>
- BPS.go.id. (2019). *Pendapatan Rumah Tangga*. [Www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id). <https://www.bps.go.id/pencarian.html?searching=pencapatan&yt1=Cari>
- Ekonomi, J., & Umuri, K. (2024). *Adz Dzahab Adz Dzahab*. 9(1), 99–112.
- Febriyanti, N., & Dzakiyah, K. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Islam pada Pelaku Usaha Kecil Bisnis Online Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 9(2), 102–115. <https://doi.org/10.15642/elqist.2019.9.2.102-115>
- Grable, J. E., Archuleta, K. L., Ford, M. R., Kruger, M., Gale, J., & Goetz, J. (2020). The Moderating Effect of Generalized Anxiety and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Contemporary Family Therapy*, 42(1), 15–24. <https://doi.org/10.1007/s10591-019-09520-x>
- Gustiawati Mukri, S., & Mulyadi Kosim, A. (2017). Metode Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islami (Persepsi Komunitas Dosen dan Karyawan UIKA Bogor). *Prosiding LPPM UIKA Bogor*, 171–188. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/prosiding/article/view/234>
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan , Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur.

- Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75–84.
<https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/779>
- Hasna, N. aeni. (2022). *Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Islam Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokweto Utara Kabupaten Banyumas)*.
- Indriwati, R. L., & Fatin Fadhilah Hasib. (2022). The Role of Islamic Family Financial Planning on Fishermen in Sidoarjo Regency. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(6), 850–862.
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp850-862>
- Lestari A & Santoso B. (2022). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10.
- Mardianah, A., & Iramani, R. (2021). *Model Hubungan Literasi , Pengalaman dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga : Peran Niat Berperilaku Sebagai Mediasi*. 10(2), 129–143.
- Maskupah. (2021a). Konsep Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sejahtera Dari Sudut Pandang Islam. *Jurnal: Kajian Keluarga, Gender Dan Anak*, 4(2), 82–91.
- Maskupah. (2021b). Konsep Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sejahtera Dari Sudut Pandang Islam. *Kajian Keluarga, Gender Dan Anak*, 4.
- Nirmala, D., & Indarto, S. (2021). *Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Divisi Garment PT dan Liris Sukoharjo*. 558–562.
- OJK. (2017). Perencanaan Keuangan Keluarga. *Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, 1–42.
https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf
- Pemdes. (2018). *Gambaran Umum Desa*.
- Priasmaranti, D. A. (2016). Pengaruh Pola Konsumsi dan Locus of Control Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Rabbani, T. D., & Sahrani, R. (2023). *Pentingnya Perencanaan Keuangan Keluarga*. Kompas.Com.
<https://money.kompas.com/read/2023/11/18/090031326/pentingnya-perencanaan-keuangan-keluarga?page=all>
- Rakhmat, A. T., Parhan, M., Abyan, M., & Prayoga, F. R. (2022). *ISLAMIC FINANCIAL PLANNING : KONSEP LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI*. 13, 65–84.

- Riski, H. (2018). Manajemen Keuangan Keluarga Islam. *Mahkamah Agung Republik Indonesia, Pengadilan Agama Sampit*.
- Rozalinda. (2016). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, M. P., Irdhayanti, E., History, A., Perencanaan, P., Keuangan, S., & Keuangan, P. (2022). *Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. 1*(November).
- Sipahutar, D. J., Hutapea, G. T., & Sembiring, C. F. (2021). Analisis Hubungan Pola Konsumsi dan Pola Investasi Terhadap Perencanaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Keluarga Di Kelurahan Kembangan Utara. *FEB Universitas Kristen Indonesia*, 1–19.
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7(1), 44–61. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i1.972>
- Sugiono, P. D. (2022a). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); Cetakan 3). ALFABETA cv.
- Sugiono, P. D. (2022b). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). CV Alfabeta.
- Survika, L. (2023). *ANALISIS PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH PETANI*. 6(2), 1657–1674.
- Suryantri, E. P., & Patni, N. Lu. P. S. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Sikap dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Menghadapi Dampak Pandemi. *Universitas Dhyana Pura*.
- syariah prudential. (2024). *Solusi Masalah Keuangan dalam Perspektif Syariah: Strategi Terbaik untuk Mengatasi Kesulitan Finansial*. Prudential Indonesia. <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/solusi-masalah-keuangan/>
- Triono, A. L. (2022). *Tips Merencanakan Keuangan Keluarga Dengan Baik*. Nu.or.Id. https://www.nu.or.id/nasional/tips-merencanakan-keuangan-keluarga-dengan-baik-ZXn4S#google_vignette
- Yanti, Z. dan M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua Kota Lhoksumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia, VII*.
- Yus, Y., Erliyanti, E., Sundari, D., Vientiany, D., & Nasution, S. U. A.

- (2022). Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan Menurut Ekonomi Islam Pada Masyarakat Paya Geli. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.35906/resona.v6i1.838>
- Yusuf, M. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Peneleitian Gabungan*. Kencana.
- Zebua, A., Hadi, S., & Bakce, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sayuran Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis*, 21, 163–172.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Putri Utami
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 27 Maret 2002
3. Alamat : Desa Karanggondang, Kec.
Karanganyar, Kab.Pekalongan
4. Nomor Handphone : 085385894487
5. Email : putriutami20080@mhs.uingusdur.ac.id
6. Nama Ayah : Sumito
7. Pekerjaan Ayah : Penjahit
8. Nama Ibu : Rondiyah
9. Pekerjaan Ibu : Buruh

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N Karanggondang (2008-2014)
2. SMP : SMP N 1 Karanganyar (2014-2017)
3. SMA : SMA N 1 Kajen (2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KOPMA UIN GUSDUR, Devisi Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA), 2022-2023

Pekalongan, 6 Juli 2024



Putri Utami